

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang meliputi rasio kemandirian, efektivitas, efisiensi, dan derajat desentralisasi fiskal selama tahun 2022–2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur masih memiliki tingkat kemandirian fiskal yang rendah. Selama tiga tahun berturut-turut, nilai rasio kemandirian berada pada kategori rendah sekali dengan angka 6,34% pada tahun 2022, meningkat menjadi 7,08% pada 2023, dan 10,08% pada 2024. Meskipun terdapat peningkatan setiap tahun, namun kontribusi PAD terhadap pembiayaan daerah masih kecil sehingga ketergantungan terhadap dana transfer pusat tetap dominan.
2. Rasio efektivitas PAD menunjukkan kinerja yang baik dan mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2022 rasio efektivitas berada pada angka 97,27%, kemudian naik menjadi 102,43% pada 2023 dan meningkat lagi menjadi 106,44% pada 2024. Capaian ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah berhasil memenuhi bahkan melampaui target PAD sehingga pengelolaan penerimaan daerah dapat dikatakan efektif.
3. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selama periode tahun 2022 sampai dengan 2024, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rasio efisiensi yang berada sangat dekat dengan angka

100%, bahkan pada tahun 2023 melebihi 100%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan daerah digunakan untuk membiayai belanja daerah, sehingga ruang efisiensi anggaran masih terbatas dan pengendalian belanja daerah belum sepenuhnya efektif.

4. Derajat desentralisasi fiskal selama tahun 2022–2024 berada dalam kategori sangat rendah. Nilai rasio yang berkisar antara 4,76% hingga 7,40% menunjukkan bahwa kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah masih kecil. Dengan demikian, kemampuan daerah dalam membiayai layanan publik secara mandiri belum optimal dan struktur pendapatan daerah masih sangat bergantung pada dana transfer pemerintah pusat.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menunjukkan perkembangan yang positif pada aspek efektivitas PAD, namun masih perlu ditingkatkan pada aspek efisiensi anggaran, kemandirian fiskal, dan kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah.

## **6.2 Saran**

1. Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah sebagai berikut: Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) secara berkelanjutan, baik melalui optimalisasi pajak daerah, retribusi, maupun pemanfaatan aset daerah. Pemerintah perlu melakukan pembaruan data objek pajak, meningkatkan pengawasan serta mendorong inovasi layanan publik yang dapat menghasilkan pendapatan daerah.

2. Melakukan evaluasi terhadap struktur belanja daerah untuk meningkatkan efisiensi keuangan. Fokus belanja perlu diarahkan pada kegiatan prioritas dan program yang memberikan dampak langsung terhadap masyarakat, sehingga belanja daerah tidak hanya bersifat konsumtif tetapi juga produktif dan dapat memperkuat basis pendapatan daerah.
3. Memperkuat kapasitas fiskal daerah dengan mengurangi ketergantungan terhadap dana transfer pusat melalui peningkatan kontribusi PAD. Hal ini dapat dilakukan dengan menggali potensi ekonomi lokal, memperluas basis pajak, serta mendorong partisipasi masyarakat dan pelaku usaha dalam pembangunan ekonomi daerah.
4. Perlu dilakukan peningkatan kualitas sistem perencanaan keuangan daerah, khususnya dengan menerapkan prinsip anggaran berbasis kinerja. Dengan demikian, setiap alokasi anggaran dapat diukur output dan manfaatnya secara jelas sehingga efisiensi dapat dicapai dengan lebih baik.

Dengan saran-saran tersebut, diharapkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada masa mendatang dapat lebih optimal, baik dari aspek efektivitas, efisiensi, kemandirian, maupun derajat desentralisasi fiskal